

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara tepat mengenai suatu keadaan secara utuh. Oleh karena itu, penelitian ini bertipe deskriptif yakni jenis tipe yang berupaya menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan apa adanya. Hal tersebut didasarkan karena penelitian ini menghasilkan data - data berupa kata kata tertulis dari data - data yang diperoleh dari sumber penelitian.

B. Fokus Penelitian

Suatu penelitian perlu adanya pembatasan masalah yang diangkat. Selain itu, perlu juga menyatakan secara kusus batas - batas masalah agar penelitian lebih terarah dan dapat memperoleh gambaran yang jelas kapan penelitian tersebut dianggap telah selesai. Menurut Moleong (2013:93) fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan. Hal yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif adalah masalah dan fokus penelitian, karena fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dengan batasan ini peneliti akan fokus memahami masalah - masalah yang menjadi tujuan penelitian.

Dengan menetapkan fokus penelitian yang jelas dan tepat, akan membuat keputusan tepat tentang data yang akan dikumpulkan dan mana yang tidak perlu

dijamah dan mana yang akan dibuang. Secara sederhana fokus penelitian adalah hal - hal atau fenomena yang menjadi pusat penelitia dari seorang peneliti. Fokus penelitian ini akan selalu disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk dirubah pada saat berada dilapangan.

Evaluasi program pemberdayaan pasar Kabupaten Lampung Timur. Meliuti indikator evaluasi menurut Dunn yaitu.

1. Efektivitas : Apakah hasil yang diinginkan telah dicapai
2. Efisiensi : Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan
3. Kecukupan : Seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah
4. Pemerataan : Apakah biaya dan manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok yang berbeda
5. Responsivitas : Apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, preferensi atau nilai kelompok tertentu
6. Ketepatan : Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai

C. Lokasi Penelitian

Dalam penentuan lokasi, Moleong menyatakan cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansi dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sementara itu keterbatasan geografis, waktu, biaya, dan tenaga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian, Moleong (2004:86)

Penelitian ini dilaksanakan pada pasar Sukadana Lampung Timur Dan Dinas Pasar Kabupaten Lampung Timur. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini adalah karna pada lokasi penelitian ini sedang melakukan program pemberdayaan pasar oleh Dinas Pasar Pertamanann dan Tata Kota Kabupaten Lampung Timur. Kemudian dalam pelaksanaannya apakah sudah sesuai dengan sistem atau standar yang berlaku. Selain itu, lokasi penelitian ini juga merupakan pasar yang berada pada Ibukota Kabupaten Lampung Timur.

D. Informan

Peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topik penelitian. Mereka yang dipilih pun harus dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian. *Snow Ball Technique* adalah cara penentuan informan dari satu informan ke informan lainnya yang dilakukan pada saat penelitian dilaksanakan, hingga dicapai sejumlah informan yang dianggap telah merepresentasikan berbagai informasi yang diperlukan, Ini umumnya digunakan bila peneliti tidak mengetahui dengan pasti orang - orang yang layak untuk menjadi sumber. Tidak ada daftar nama yang bisa jadi rujukan. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan meminta rekomendasi dari seseorang. Dari seorang informan, jumlah sumber data dapat berlipat ganda jumlahnya. Seperti bola salju yang menggelinding. Dalam penelitian ini, kelompok sasaran merupakan informan kunci untuk memperoleh data

Informan dalam penilitian ini adalah dinas yang menjalankan kegiatan atau program pemberdayaan pasar. dalam penelitian ini, informan yang di ambil yaitu:

1. Sahmin Saleh
2. Mulkan
3. Yemi

peneliti mengambil 5 dari pedagang yang ada pada pasar.

1. Agus
2. Tur
3. Sri Yati

Adapun informan yang dipilih adalah secara sengaja ditentukan oleh peneliti.

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data gabungan dari:

- a. Data primer, yaitu berupa kata - kata dan tindakan informan serta peristiwa – peristiwa tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada dilokasi penelitian. Data – data primer ini merupakan unit analisis utama yang dipergunakan dalam kegiatan analisis data.
- b. Data skunder, yaitu data - data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari informan. Upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang falid dengan fokus penelitian, maka informan ditentukan secara purposive sampling pada tahap awal dan tahap

pengembangannya dilakukan secara *snowball* sampling sampai diperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, pemilihan informasi pada tahap awal didasarkan atas subyek penelitian yang menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan data. Dengan kata lain keterangan awal yang didapat berasal dari pihak yang dikategorikan sebagai informan awal dan kemudian berkembang menjadi luas (*snowball*) sampai tidak ditemukan informasi yang berkenaan dengan tujuan penelitian tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data mempunyai peran yang sangat besar dalam suatu penelitian. Data adalah segala kegiatan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

a. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Berguna untuk mendapatkan data ditangan pertama, pelengkap tekknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan lainnya. Dalam penelitian ini, wawancara mendaam (*indepth interview*) dipergunakan untuk memperoleh data - data mengenai peran dinas pasar pertamanan dan tata kota dan memperoleh data dari petugas dinas pasar sebagai pelaksana dari program tersebut. Selain itu memperoleh data atau keterangan dari para pedagang untuk mengetahui dampak program yang di laksanakan oleh dinas pasar. wawancara mendalam akan dilakukan dengan *menggunakan* pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan -

pertanyaan yang diajukan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan serta suasana tetap terjaga agar terkesan dialogis dan informan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti secara sistematis (Sutrisno Hadi, 1983:159). Pengamatan didalam penelitian ini juga meliputi pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, dengan demikian diharapkan penulis akan memperoleh kejelasan yang benar dan realistis. Teknik ini dapat mendukung data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, sehingga akan diketahui apakah data yang akan diberikan responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan metode ini, peneliti melibatkan diri secara langsung pada situasi sosial yang diteliti.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk penghimpun berbagai data skunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen dokumen tertulis. Menurut Husaini dan Purnomo Stiadny Akbar (2004:73), keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktunya dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumentasi cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

G. Teknik Analisis Data

Muhammad Nazir (1998:419) mengartikan analisis data sebagai kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan data, sehingga mudah untuk dibaca. Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dan hal - hal yang diperoleh dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, proses analisis rangkaian data yang telah disusun secara sistematis dan menurut klasifikasinya, diuraikan, dianalisis secara kualitatif yaitu dengan cara merumuskan dalam bentuk uraian kalimat, sehingga mendapatkan jawaban.

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan proses reduksi data dan interpretasi. Data yang terkumpul ditulis dalam bentuk transkrip, kemudian dilakukan pengkategorian dengan melakukan reduksi data yang terkait, kemudian dilakukan interpretasi yang mengarah pada fokus penelitian. Proses analisis data menurut Miles dan Huberman (1992), akan melalui proses sebagai berikut.

A. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, menyeleksi ketat dengan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang pokok kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

B. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik adalah merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid untuk melihat gambaran keseluruhan dari gambaran ini, maka akan dibuat metrik naratif. Dalam penyajian data ini sangat membutuhkan kemampuan data lebih baik.

Pada penelitian ini, secara teknis data - data yang telah diorganisir ke dalam metrik analisis data akan disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data

C. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Akan tetapi, dengan bertambahnya

data melalui verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded, dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

H. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat beberapa kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), triangulasi, keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Menurut Moleong (2005: 24-337) kriteria tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Penerapan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria derajat kepercayaan ini berfungsi untuk (a) Melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; (b) Mempertunjukkan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Teknik - teknik keabsahan data ini antara lain

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti penelititinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri - ciri dan unsure - unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal - hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini, agar dapat meningkatkan derajat kepercayaan, pengamatan yang dilakukan adalah menguraikan secara rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzin dalam Moleong (2005:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam upaya memeriksa keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber, yaitu dengan mewawancarai beberapa informan yang berasal dari kalangan yang berbeda. wawancara dilakukan dengan kepala dinas pasar pertamanan dan tata kota dan beberapa pedagang di pasar Sukadana. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi juga dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat.

3. Keteralihan (*tranferability*)

Konsep validitas keteralihan menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas

dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi. Data yang disajikan yakni selain wawancara juga berupa catatan - catatan lapangan, peraturan, dan lain - lain. Data yang diperoleh kemudian dipaparkan di hasil dan pembahasan. Pemaparan keseluruhan data dilakukan agar pembaca mengetahui permasalahan yang terjadi.

4. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Kebergantungan dapat dicapai dengan cara memeriksa suatu kebenaran. Berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai semua data yang diperoleh, kemudian diadakan seminar untuk mem bahas nya.

5. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Dapat dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang baru dapat dikatakan objektif. Kepastian pada penelitian kualitatif berupa penekanan pada data. Jika hasil penelitian ini layak dan memenuhi kriteria, maka hasil penelitian ini dapat digantungkan pada peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Penggunaan triangulasi disini,

dimaksudkan agar peneliti dapat *merecheck* temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori.